

**SIKAP PERILAKU MENGUMPAT DALAM MASA PANDEMI PADA
REMAJA DI KOTA BANDUNG
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Pada
Departemen Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Disusun oleh:
Mochamad Alwi Fahreza
NIM 1500322

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

**SIKAP PERILAKU MENGUMPAT DALAM MASA PANDEMI PADA
REMAJA DI KOTA BANDUNG**

Oleh
Mochamad Alwi Fahreza

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Psikologi pada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan

© Mochamad Alwi Fahreza
Universitas Pendidikan Indonesia
22 Agustus 2022

©Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Mochamad Alwi Fahreza
1500322

**SIKAP PERILAKU MENGUMPAT DALAM MASA PANDEMI PADA
REMAJA DI KOTA BANDUNG**

Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I



Drs. H. M. Engkos Kosasih, M.Pd.
NIP. 19611002 198403 1 004

Pembimbing II



Medianta Tarigan, M.Psi.
NIP. 19820514 2006041 002

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi



Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog
NIP. 19700726 200312 2 001

SKRIPSI INI TELAH DIUJIKAN PADA:

Hari, tanggal : Senin, 22 Agustus 2022

Waktu : 08.00 – 12.00

Tempat : Ruang 3

Para Penguji Terdiri:

Penguji I



Drs. H. M. Engkos Kosasih, M.Pd.

NIP. 19611002 198403 1 004

Penguji II



Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd.

NIP. 19780312 200501 2 002

Penguji III



Farhan Zakariyya, M.Psi, Psikolog

NIP. 19920109 201903 1 016

Tanggung jawab yuridis ada pada:

Peneliti,



Mochamad Alwi Fahreza

NIM. 1500322

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyampaikan bahwa skripsi atau penelitian yang berjudul **“Sikap Perilaku Mengumpat Dalam Masa Pandemi Pada Remaja di Kota Bandung”** dan meliputi keseluruhan isinya adalah karya tulis ilmiah peneliti sendiri. Peneliti berusaha untuk menghindari dan meminimalisir penyalinan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan yang telah ditentukan. Atas pernyataan ini, peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan mohon maaf sebesar-besarnya jika ada atau terdapat persamaan tata cara penulisan dan hal teknis lainnya.

Bandung, 22 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Mochamad Alwi Fahreza

NIM. 15000322

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti senantiasa panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sikap Penerimaan Perilaku Mengumpat Dalam Masa Pandemi Pada Remaja di Kota Bandung”. Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di fakultas ilmu pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala keterbatasan dan kekurangannya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya, untuk saran yang bersifat konstruktif agar penulis penelitian ini dapat berkarya lebih baik lagi bila terdapat kesempatan di lain waktu.

Bandung, 22 Agustus 2022

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas Kasih-sayang Nya dan Karunia-Nya penelitian yang berjudul “Pengaruh Penalaran Moral Terhadap Sikap Mengumpat Dalam Masa Pandemi Pada Remaja di Kota Bandung” telah selesai pada waktunya. Terima kasih Tuhan yang Maha Esa yang dalam proses penyusunan skripsi ini selalu menghadirkan perantara-parantara yang terbaik untuk membantu dan memberi dukungan yang harmonis kepada peneliti. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati yang paling dalam, peneliti mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Maslihah, M. Psi, Psikolog., sebagai ketua Departemen Psikologi.
2. Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, M. Psi, Psikolog., sebagai Dosen wali dan juga selalu memacu dan membantu peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
3. Para Dosen jurusan Psikologi yang telah memberikan ilmu bermanfaat serta kepada staf Departemen Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia yang membantu saya dalam memberikan informasi yang aktual mengenai administrasi perkuliahan.
4. Bapak Drs. H.M. Engkos Kosasih, M.Pd, sebagai pembimbing 1 peneliti. Terimakasih banyak Bapak atas dukungan, kesabaran serta sarannya selama saya menjadi anak bimbingan Bapak.
5. Bapak Medianta Tarigan, M. Psi., sebagai pembimbing 2 peneliti. Terimakasih banyak Bapak atas dukungan, kesabaran serta sarannya selama saya menjadi anak bimbingan Bapak.
6. Kang Farhan Zakariyya M.Psi, Psikolog yang telah membantu peneliti dalam memberikan masukan mengenai instrumen penelitian yang saya ajukkan.
7. Ibu Ismawati Kosasih S.Pd.I., M. Si. yang telah membantu peneliti dalam memberikan masukan mengenai instrumen penelitian yang saya ajukkan.
8. Ibuku yang telah melahirkan dan membesarkan anakmu ini, saya ucapkan terimakasih setulus-tulusnya karena selalu memberikan dukungan, kesabaran, semangat tanpa batas kepada saya.

9. Untuk Agung, Umam, Yosua, Tegar, Isna, Bayu, Isna, Rike dan teman-teman angkatan 2015 lainnya terimakasih banyak karena telah membantu peneliti dalam menyebarkan kuesioner yang bersifat *online*.

ABSTRAK

Mochamad Alwi Fahreza (1500322). *Sikap Perilaku Mengumpat Dalam Masa Pandemi Pada Remaja di Kota Bandung*. Skripsi. Departemen Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. (2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana gambaran sikap perilaku mengumpat dan gambaran karakteristik demografi berdasarkan frekuensi mengumpat, tingkat pendidikan saat pertama kali mengumpat, Alasan seseorang mengumpat, emosi yang dikeluarkan saat mengumpat, respon atas perilaku mengumpat dan faktor eksternal seseorang untuk mengumpat pada remaja di Kota Bandung dalam masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang teliti adalah remaja di Kota Bandung umur 18-22 tahun yang berjumlah 300 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik Person Product Moment. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat sebesar 0,3 persen memiliki sikap mengumpat yang sangat tinggi, 12,7 persen memiliki sikap mengumpat tinggi, 65 persen memiliki sikap mengumpat yang rendah dan 22 persen memiliki sikap perilaku mengumpat yang sangat rendah.

Kata Kunci: Sikap Penerimaan Perilaku Mengumpat, Remaja dan Pandemi

ABSTRAK

Mochamad Alwi Fahreza (150322). Attitudes Of Swearing Behavior During a Pandemic Period in Adolescents in the City of Bandung. Thesis. Department of Psychology, Faculty of Education, University of Education Indonesia. Bandung. (2022).

This study was conducted to find out and analyze how the description of the attitude of swearing behavior and the description of demographic characteristics based on the frequency of swearing, the level of education when first swearing, the reason someone swears, the emotions released when swearing, the response to swearing behavior and external factors someone to swear at teenagers in the city of Bandung during the covid-19 pandemic. The research method used is descriptive and verification methods with a quantitative approach. The research sample is teenagers in the city of Bandung aged 18-22 years, totaling 300 people. The analytical technique used is the Person Product Moment statistical test. Based on the results of the study, it can be seen that 0.3 percent had a very high cursing attitude, 12.7 percent had a high cursing attitude, 65 percent had a low cursing attitude and 22 percent had a very low cursing attitude.

Keywords: Swearing Attitude, adolescents and Pandemic

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Sikap Mengumpat.....	8
2.1.2. Perkembangan Remaja	11
2.2. Kerangka Pemikiran.....	12
2.3 Hipotesis Penelitian.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	15
3.2. Lokasi, Populasi dan Sampel	15
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	15
3.2.2. Polulasi dan Sampel	15
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	16
3.1. Variabel Penelitian	16
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	16
3.4. Instrumen Penelitian.....	16
3.5. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	16
3.6. Teknik Analisis Data	17

3.7. Prosedur Penelitian	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	21
4.1.1. Hasil Uji Instrument.....	21
4.1.2. Hasil Analisis Univariat	23
4.1.3. Hasil Analisis Bivariat.....	24
4.2 Pembahasan	32
4.2.1. Gambaran Sikap Perilaku Mengumpat	32
4.2.2. Tingkat Sikap Perilaku Mengumpat dengan karakteristik demografis.	33
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1. Simpulan	34
5.2 Rekomendasi	35
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3
Tabel 4.1
Tabel 4.2
Tabel 4.3
Tabel 4.4
Tabel 4.5
Tabel 4.6
Tabel 4.7
Tabel 4.8
Tabel 4.9
Tabel 4.10.....
Tabel 4.11.....
Tabel 4.12.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1
Gambar 2.1

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Pengangkatan Dosen
- Lampiran 2. Surat Expert Judgment Data Demografis Responden
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Validitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 5. Reabilitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Data Demografis Responden
- Lampiran 7. Skor Sikap Mengumpat

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori. (2016). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Ardiyanti, P. D., Harzani, S., Rahmah, S. A., Putri, Z. M., Putri, Z. N. K., & Mustakim, M. (2020). Gambaran Pengetahuan Perilaku Merokok di Masa Pandemi COVID-19 pada Kalangan Remaja Laki-Laki di Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 1(2)..
- Awopetu, A. V. (2016). Impact of mother tongue on children's learning abilities in early childhood classroom. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 233, 58-63.
- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam pusaran globalisasi dan pengaruhnya terhadap krisis moral dan karakter. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 50-56.
- Budiyono. (2016). Statistika untuk Penelitian. Surakarta: UNS Press.
- Cho, S. J., & Tian, Y. (2020). Why do they keep swearing? The role of outcome expectations between descriptive norms and swearing among Korean youths: A test of the theory of normative social behavior. *Western Journal of Communication*, 84(2), 227-244.
- Clark, L. (2006). Powerful language, bad language. *ACQ: ACQuiring Knowledge in Speech, Language and Hearing*, 8(3), 124–126.
- Creswell, J., W. (2012). Educational Reaseaech: Planning, Conducting, and Evaluting Quantitative and Qualitive Research 4th Edition. Boston: Pearson.
- Damayanti, M., Kemal, E., & Rahmat, W. (2021). Category, Type and Motive Of Swear Words In Pasa Lauak, Sungai Baramah, Lubuk Begalung District In Covid Pandemi as Language Learning. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 6(1), 25-32.
- Dani, J. A., & Mediantara, Y. (2020). Covid-19 dan perubahan komunikasi sosial. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 94-102.
- Desta, T. T., & Mulugeta, T. (2020). Living with COVID-19-triggered pseudoscience and conspiracies. *International journal of public health*, 65(6), 713-714.
- Dewaele, J. M. (2018). “Cunt”: On the perception and handling of verbal dynamite by L1 and LX users of English. *Multilingua*, 37(1), 53-81.

- Estikasari, P., & Pudjiati, S. R. R. (2021). Gambaran psikologis remaja selama sekolah dari rumah akibat pandemi Covid-19. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(1), 23-36.
- Feldman, G., Lian, H., Kosinski, M., & Stillwell, D. (2017). Frankly, we do give a damn: The relationship between profanity and honesty. *Social psychological and personality science*, 8(7), 816-826.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 126-129.
- Gunawan, A. C., Suwasono, A. A., & Cahyadi, J. (2016). Perancangan Kampanye Iklan Layanan Masyarakat Berhenti Bicara Kasar Untuk Kalangan Anak Usia 7-12 Tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(8), 11.
- Haddock, G., & Maio, G. R. (2012). Psychology of attitudes: Key readings.
- Hanugh, S. P., Perdana, M. R., Novaleni, K. N., & Khairunnisa, D. (2021). UPAYA MENGATASI KRISIS IDENTITAS NASIONAL GENERASI Z DI MASA PANDEMI. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 651-659.
- Herdono, I. (2019). Pengaruh Terpaan Tayangan Youtube “Londokampung” Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahasa Suroboyoan pada Subscribers di Surabaya. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 7(1), 93-101.
- Hildreth, J. A. D., & Anderson, C. (2018). Does loyalty trump honesty? Moral judgments of loyalty-driven deceit. *Journal of Experimental Social Psychology*, 79, 87-94.
- Hurlock, E., B. (2002). Psikologi Perkembangan. 5th edition. Erlanga: Jakarta
- Ireland, M., Adams, K., & Farrell, S. (2022). Tracking Mental Health Risks and Coping Strategies in Healthcare Workers’ Online Conversations Across the COVID-19 Pandemic. *Journal Computational Linguistics and Clinical Psychology* (pp. 76-88).
- Jay, T. (2018). Swearing, moral order, and online communication. *Journal of language aggression and conflict*, 6(1), 107-126.
- Jay, T., & Janschewitz, K. (2008). The pragmatics of swearing. *Journal of Politeness Research*, Vol. 4, No. 01, 267-288
- Jimenez, A. R., Torres, R. P., Romero, M. M., & Molina, R. V. (2017). Prevalence Of Bullying By Gender And Education In City With High Violence And Migration In Mexico. *Pan American Journal Of Public Health*
- Kasyun, N. R., Noryatin, Y., & Surista, A. (2020). Types of profanity in a series “True Sight” by Valve on YouTube. *ARDU: Journal of Arts and Education*, 1(1), 9-17.

- Katadata.co.id. 26 februari 2021. Tingkat Kesopanan Netizen Indonesia Paling Buruk Se-Asia Pasifik. Diakses pada 2 juni 2022, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/26/tingkat-kesopanan-netizen-indonesia-paling-buruk-se-asia-pasifik>
- Khusna, F., Pertiwi, I. S., & Eskarina, E. (2021). INDONESIAN YOUTHS' PERCEPTION TOWARD SWEARING AND TABOO EXPRESSION. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 6(2), 99-111.
- Kurniasih, E., P. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota
- Kwon, K. H., & Cho, D. (2017). Swearing effects on citizen-to-citizen commenting online: A large-scale exploration of political versus nonpolitical online news sites. *Social Science Computer Review*, 35(1), 84-102.
- Landy, J. F., & Bartels, D. M. (2018). An empirically-derived taxonomy of moral concepts. *Journal of Experimental Psychology: General*, 147(11), 1748.
- Ljung, M. (2011). History of Swearing. In *Swearing*. Palgrave Macmillan, London.
- Llanos, C. (2022). Swearing Circles: A Proposal for Dealing with Stressful Events, Because \$#!+ Happens. *Canadian Journal of Theology, Mental Health and Disability*, 2(1), 39-47.
- Mamesah, A. (2018). Hubungan Verbal Abuse Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Inpres Tempok Kecamatan Tompaso. *ejournal Keperawatan (e-Kp)* Vol. 6, No. 2, Hlm. 1-6
- Nursanti, E. (2022). Men's Language and Masculine Identity Construction in Sexist Jokes. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 7(2), 255-270.
- Nwankwo, B. E. (2018). Parental verbal abuse and social support as correlates of psychological wellbeing. *AFRICAN JOURNAL FOR THE PSYCHOLOGICAL STUDIES OF SOCIAL ISSUES*, 21(1), 125-135.
- Phan, Q. A., & Tan, V. (2017). Play with bad words: A content analysis of profanity in video games. *Acta Ludica-International Journal of Game Studies*, 1(1), 7-30.
- Pinker, S. (2008). The stuff of thought: Language as a window into human nature. London: Penguin Books.
- Portalbandungtimur.pikiran-rakyat.com. 25 januari 2022. Pudar, Etika Tata Krama Berbahasa di Kalangan Anak Muda. Diakses pada 2 juni 2022, dari <https://portalbandungtimur.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-943561536/pudar-etika-tata-krama-berbahasa-di-kalangan-anak-muda>
- Pratiwi, A. P., Nurlaili, N., & Syarifin, A. (2020). Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 105-118.

- Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Sidorjo: Zifatama
- Pujiati, T., Mubarak, Y., Dasuki, M. R., & Irwansyah, I. (2021). Pelatihan Kesatuan Berbahasa di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Media Sosial Bagi Remaja Karang Taruna di RW 10 Permata Mansion Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 462-470.
- Ramatulloh, A. R. (2021). Dinamika Mengumpat Sebagai Pelepasan Emosi: antara Lega dan Rasa Bersalah. *Wacana*, 13(2), 104-114.
- Ramatulloh, A. R. (2021). Dinamika Mengumpat Sebagai Pelepasan Emosi: antara Lega dan Rasa Bersalah. *Wacana*, 13(2), 104-114.
- Revita, I., & Fathiya, N. (2020). Bahasa Makian untuk Fungsi Keakraban di Kalangan ‘Anak Muda’Minangkabau. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 17(1), 103-114.
- Rizqi. H. 2019. Dampak psikologis bullying pada remaja. *Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika*, Vol. 9 No. 1
- Schweinberger, M. (2018). Swearing in Irish English—A corpus-based quantitative analysis of the sociolinguistics of swearing. *Lingua*, 209, 1-20.
- Silviyanti, T. M., Yusuf, Y. Q., Aina, N., & Fajrina, D. (2021). Swearing Is Not Caring: Swear Words in The Acehnese Culture. *11*, 173-178.
- Siperstein, G. N., Pociask, S. E., & Collins, M. A. (2010). Sticks, stones, and stigma: A study of students' use of the derogatory term “retard”. *Intellectual and developmental disabilities*, 48(2), 126-134.
- Smith, M. A., Thompson, A., Hall, L. J., Allen, S. F., & Wetherell, M. A. (2018). The physical and psychological health benefits of positive emotional writing: Investigating the moderating role of Type D (distressed) personality. *British Journal of Health Psychology*, 23(4), 857-871.
- Stephens, R., & Robertson, O. (2020). Swearing as a response to pain: Assessing hypoalgesic effects of novel “swear” words. *Frontiers in psychology*, 723.
- Stephens, R., & Zile, A. (2017). Does emotional arousal influence swearing fluency? *Journal of Psycholinguistic Research*, 46(4), 983–995.
- Stephens, R., Atkins, J., & Kingston, A. (2009). Swearing as a response to pain. *Neuroreport*, 20(12), 1056-1060.
- Stephens, R., Spierer, D. K., & Katehis, E. (2018). Effect of swearing on strength and power performance. *Psychology of Sport and Exercise*, 35, 111-117.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Trampe D, Quoidbach J, Taquet M. (2015) Emotions in Everyday Life. *PLOS ONE* 10(12): e0145450

- Triadi, R. B. T. B. (2018). Penggunaan makian bahasa Indonesia pada media sosial (kajian sosiolinguistik). *Jurnal Sasindo Unpam*, 5(2).
- Turel, O., & Qahri-Saremi, H. (2017). Explaining unplanned online media behaviors: Dual system theory models of impulsive use and swearing on social networking sites. *New Media & Society*, 1461444817740755.
- Vingerhoets, A. J., Bylsma, L. M., & De Vlam, C. (2013). Swearing: A biopsychosocial perspective. *Psihologiske teme*, 22(2), 287-304.
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis perencanaan pemerintah dan masyarakat dalam berbagai upaya pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179-188.
- Waliyanti. E., & Kamilah. F., 2019. Bullying of adolescent in yogyakarta: responses and impacts. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia. JKKI. Vol 1*
- Waskita, M. W. R., & Gono, J. N. S. (2018). Pemaknaan Khalayak Terhadap Video-Video Reza Oktovian Di Jejaring Sosial Youtube. *Interaksi Online*, 6(4), 438-447.
- Westenberg, W. M. (2016). The influence of YouTubers on teenagers: a descriptive research about the role YouTubers play in the life of their teenage viewers
- Wright, Chrysalis L., and Jasmin Mokbel. (2016). "The media scapegoat and mom's mouth: Influences on swearing." *SAGE Open* 6(2): 21582440166519
- Wulandari, S. R., Sudaryat, Y., & Hernawan, H. (2014). Tatakrma bahasa sunda dalam komunikasi lisan masyarakat kampung jemo kabupaten sumedang. *Lokabasa*, 5(2), 174-179.
- Zahrawati, F., & Ramadani, A. N. (2021). Problematika implementasi kurikulum 2013 terhadap proses pembelajaran pada masa pandemik COVID-19. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 75-8